

The Influence Of Free Cash Flow, Firm Size, And Market Value Added (MVA) On Stock Return

Pengaruh *Free Cash Flow*, *Firm Size*, Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*

Lita Mardiana¹, Preatmi Nurastuti², Adrianna Rakhmat³

Universitas Pelita Bangsa^{1,2,3}

lita00@mhs.pelitabangsa.ac.id¹, preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id²,
adrianna.rakhmat@pelitabangsa.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Investment as one of the drivers of economic development through the capital market and its development has been so rapid lately, so that it can encourage investors to invest their capital in a number of assets with the hope that the value they are currently investing will increase in value in the future. The research was conducted to determine the significance of the effect of free cash flow, firm size, and market value added (MVA) on stock returns. The population in this study were companies in the food and beverage sector on the IDX for the period 2018 – 2021. The sampling method used a purposive sampling method with predetermined criteria, so that 68 samples were obtained from 17 companies. This research is a quantitative study using the Multiple Linear Regression Analysis method using IBM SPSS version 29. The results show that: (1) Free Cash Flow affects Stock Returns (2) Firm Size has no effect on Stock Return. (3) Market Value Added (MVA) has no effect on Stock Return.

Keywords: *Free Cash Flow, Firm Size, Market Value Added, and Stock Return*

ABSTRAK

Investasi sebagai salah satu pendorong perkembangan ekonomi melalui pasar modal serta perkembangannya yang begitu pesat akhir – akhir ini, sehingga dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya ke sejumlah asset dengan keinginan nilai yang mereka tanam saat ini akan bertambah nilainya dimasa yang akan datang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *free cash flow*, *firm size*, dan *market value added* (MVA) terhadap *return saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman terdapat di BEI periode 2018 – 2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 68 sampel dari 17 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan alat bantu IBM SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Return Saham* (2) *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (3) *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: *Free Cash Flow, Firm Size, Market Value Added, dan Return Saham*

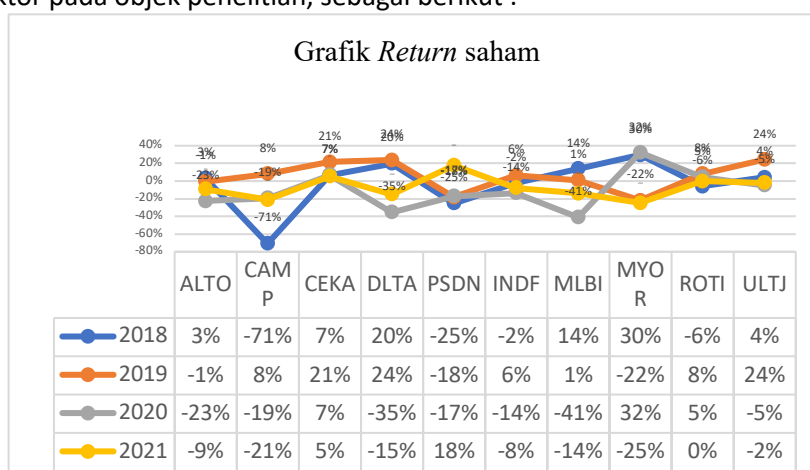
1. Pendahuluan

Pasar modal sebagai salah satu indikator yang menunjukkan bagaimana perkembangan perekonomian di suatu negara. Sehingga negara yang telah memiliki pasar modal dan mengalami peningkatan dipastikan perekonomian negaranya sedang berkembang, dan saat pasar modal sedang menurun maka perekonomian suatu negara sedang mengalami penurunan atau inflasi (Hanifah, 2020). Bursa Efek Indonesia suatu lembaga legal dipemerintahan dalam menyelenggarakan jual beli saham dalam suatu perusahaan atau industri yang telah initial public offering (IPO), yaitu suatu usaha yang telah melaksanakan penawaran saham perdananya secara luas kepada masyarakat sesuai berdasarkan peraturan UU dipasar modal serta peraturan pelaksanaannya dengan tujuan sebagai sumber pendanaan dalam kurung waktu yang panjang, memperbaiki struktur keuangan perusahaan, serta

mendapatkan modal lebih besar dari investor, investor bisa memilih berbagai investasi yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan tiap investor itu sendiri (Amalia, 2022).

Investasi menjadi bidang yang begitu pesat perkembangannya di Indonesia akhir – akhir ini, realisasi investasi pada kuartal ke III mencapai Rp. 216,7 triliun. Sehingga dapat mendorong para investor untuk menanamkan modalnya ke sejumlah asset dengan keinginan nilai yang mereka tanam pada saat ini akan bertambah nilainya dimasa yang akan datang. Bentuk investasi yang paling populer di gunakan oleh investor di Indonesia yaitu Investasi saham, yang menjadi penyebabnya yaitu semakin banyaknya emiten atau perusahaan yang menerbitkan surat berharga, sehingga mendorong minat para investor untuk memilih saham sebagai alternatif investasi yang sangat menjanjikan (Anggini et al., 2022).

Investasi yang menjanjikan tahun 2018 sampai 2021 pada beberapa industri manufaktur salah satunya sektor makanan dan minuman, menyebabkan para investor ingin menanamkan uangnya dipasar modal. Namun, dilihat dari fenomena yang ada sektor ini mengalami fluktuatif karena adanya pandemi yang berkepanjangan, meskipun mengalami penurunan tetapi sektor ini masih menduduki posisi pertama sebagai produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Dewanto, 2021). Berikut grafik *Return* saham pada beberapa sektor pada objek penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1. *Return* Saham Sektor Periode 2018 - 2021

Sumber data : <https://www.idx.co.id/id>, yang diolah, 2022

Adanya laporan keuangan setiap tahunnya, memudahkan para investor untuk melihat dan memprediksi tentang ketidakpastian dan mampu menganalisis perubahan pada sahamnya yang sewaktu waktu bisa berubah serta mengetahui keuntungan (*return*) yang akan didapat atas investasi yang ditanamkan (Natalia, 2019), mendapatkan *return* dalam sebuah investasi menjadi tujuan utama para investor, tanpa adanya sebuah *return* atau pengembalian tentunya investor tidak akan mau melakukan investasi.

Investor juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam melakukan investasi, salah satunya yaitu *free cash flow*. Dengan keadaan dari kesiapan *free cash flow* yang bisa dibilang rendah, tentu investor akan memiliki penilaian jika perusahaan telah mampu untuk menggunakan dananya secara optimal sehingga bisa mengembangkan usahanya yang lebih baik dan mampu bersaing. Seperti yang dikatakan (Hapsari, 2019) bahwa *free cash flow* yaitu kelebihan yang dibutuhkan dalam pembiayaan seluruh proyek perusahaan dengan total nilai bersih. Dengan arus kas bebas yang meningkat menandakan jika kinerja suatu perusahaan baik, ini bisa menunjukkan adanya kesiapan dividen untuk disalurkan pada pemegang saham. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian (Tumakaka, 2021) menyatakan akan adanya pengaruh *free cash flow* yang positif signifikan pada *return* saham. Kesimpulan hasil tersebut sejalan dengan (Montoliang & Tjun Tjun, 2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan jika arus

kas bebas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian (Ratnani, 2021) menyatakan tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham, sebab jika *free cash flow* tinggi, maka akan menyebabkan terjadinya *return* saham yang rendah, begitupun sebaliknya.

Return saham juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain dalam menetapkan investasinya pada sebuah perusahaan yakni *Firm Size*. Ukuran ini mempengaruhi dalam penanaman modal, besar dan kecilnya tingkatan pada perusahaan dilihat dari suatu nilai jual, *equity*, serta nilai aktiva. Semakin besarnya size maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesediaan dalam membiayai kepentingan dananya di masa depan (Maramis et al., 2021). Selanjutnya Penelitian yang dilakukan (Sari Nurmala, 2021) jika *return* saham dipengaruhi secara signifikan serta positif oleh ukuran perusahaan. (Setyowati & Prasetyo, 2021) juga menyatakan dalam penelitiannya akan terdapat pengaruh yang positif serta signifikan pada *firm size* terhadap tingkat pengembalian, perusahaan dengan ukuran lebih besar bisa menambahkan kredibilitas dimata investor, tingginya suatu kepercayaan yang ada di investor mengakibatkan meningkatnya permintaan sebuah saham dan harga saham, sehingga pada *return* saham mengalami peningkatan. Sedangkan hasil penelitian (Fitroh & Fauziah, 2022) menyatakan jika size tidak memiliki akibat terhadap *return* saham.

Faktor lainnya yaitu *market value added* (MVA). Pengukuran MVA menjadi tingkatan seorang manajer dalam mengukur kemakmuran para pemegang sahamnya dari awal perusahaan berdiri. Sehingga kekayaan menjadi maksimal yang didapat oleh pemangku saham dengan melihat perbedaan dari nilai pasar serta seluruh modal ekuitasnya yang sudah diinvestasikan oleh para investor. Untuk itu dengan tingginya MVA, kinerja pada perusahaannya juga semakin baik (Silalahi & Manullang, 2021). Penelitian (Saroh et al., 2021) dan (Raharjo, 2021) yang menyatakan jika MVA menghasilkan akibat positif dan signifikan untuk tingkat pengembalian. Baiknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari positifnya nilai MVA, sehingga dengan meningkatnya nilai MVA tentu semakin meningkatnya harga saham, dan *return* pun akan semakin bertambah. Untuk itu dapat di simpulkan jika kekayaan para pemegang saham akan meningkat. Sedangkan penelitian (Amin & Hakim, 2022) menyatakan jika *return* saham tidak dipengaruhi oleh MVA. Dari latar belakang yang dijelaskan, penulis bertujuan untuk menguji tentang “Pengaruh *Free Cash Flow*, *Firm Size*, Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)” ini memudahkan dalam membantu calon investor yang akan memulai menanamkan modalnya di masa depan.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut (Sopannah et al., 2021) menyatakan jika *Return* sebagai pengembalian yang diinginkan dari sebuah investasi yang dikerjakan pada saham dan beberapa kelompok saham melalui sebuah portfolio. *Return* dapat digunakan sebagai metrik aktivitas perdagangan pasar modal. Sedangkan (Jogiyanto, 2017) menunjukan *return* saham sebagai pertimbangan yang akan didapat oleh investor akan adanya proses kegiatan menanamkan modal yang dilakukannya, investasi saham ini yang bisa berupa *return* realisasian maupun *return* ekspektasian yang selalu ditunggu pada masa mendatang.

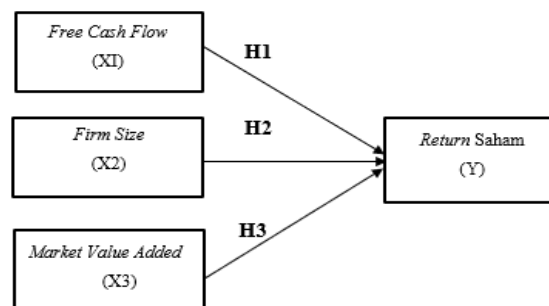
(Brigham dan Houston, 2020) *free cash flow* menjadi arus kas yang sudah jelas tersedia dalam mendistribusikan kasnya pada semua investor yang didalamnya terdapat pemegang sebuah saham dan pemilik utang, tetapi itu terjadi sesudah perusahaan memposisikan semua sahamnya pada aktiva lancar, pada produk yang baru, serta modal yang diperlukan dalam menyeimbangkan operasi yang sedang dijalankan. Sedangkan (K. R. Subramanyam, 2019) menyatakan *free cash flow* yang positif mencerminkan sejumlah uang yang tersedia untuk sebuah kegiatan bisnis setelah menyisihkan untuk keperluan pendanaan atau penambahan modal serta investasi agar bisa mempertahankan kapasitas produktif pada

tingkat saat ini. Untuk itu perkembangan dan fleksibilitas pada keuangan tentu tergantung pada ketersediaannya arus kas bebas.

Menurut (Jaya, 2020), ukuran perusahaan sebagai skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan usaha tergantung pada faktor yang ada, seperti jumlah aset, *firm size*, sebuah nilai pasar saham, dan lainnya. Ukuran ini dibagi dalam beberapa kategori, yakni perusahaan besar, menengah, serta perusahaan kecil. *Firm size* baik besar maupun kecil dapat ditentukan dengan meninjau total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan banyaknya karyawan. Sumber daya manusia yang lebih besar dan lebih berpengalaman memungkinkan pengembangan sistem pengendalian internal yang lebih unggul dari bisnis kecil di semua kegiatan operasional (Effendi & Ulhaq, 2021).

(Brigham dan Houston, 2020) menyatakan MVA menjadi pembeda dari nilai sebuah pasar ekuitas dan nilai sebuah buku yang bisa dilihat dari laporan neraca. Sehingga perhitungan nilai pasar didapat dari mengalikan dengan sejumlah saham yang sudah beredar. Menurut (Irfani, 2020) MVA yaitu jumlah selisih antar nilai pasar dengan nilai buku ekonomis pada modal perusahaannya. MVA yang menghasilkan nilai positif mengrefleksikan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menaikkan kemakmuran pemegang saham perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Return Saham*

H2 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return Saham*

H3 : *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *Return Saham*

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan Penulis untuk melakukan penelitian, untuk meneliti tentang populasi dan sampel dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi berjumlah 30 perusahaan. Dalam pengambilan sampel, digunakan *Purposive Sampling* yang mana pengambilannya disengaja dan disertai dengan kriteria perusahaan yang memenuhi syarat tertentu. Adapun pemilihan kriteria tertentu, yakni :

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	30
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.	17

Jumlah Sampel yang terpilih	17
Jumlah perusahaan yang menjadi data observasi (17 X 4)	68

Definisi Operasional Variabel

Return saham (Y) sebagai pertimbangan untuk mengetahui seberapa tinggi pengembalian atau pendapatan yang didapat investor dari investasi yang mereka lakukan.

$$Rs = \frac{Pt - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Free Cash Flow (X1) meningkatnya jumlah fcf tersaji, semakin sehat pula kondisi perusahaan, sebab memiliki cadangan dana untuk membiayai pertumbuhan, melunasi hutang, dan membayar dividen.

$$FCF = NOPAT - \text{Investasi bersih pada modal operasi}$$

Firm Size (X2) yang memiliki ukuran lebih besar akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang menghasilkan peningkatan *return* saham

$$FZ = \ln \text{Total Asset}$$

Market Value Added (X3) yakni sejumlah total nilai perusahaan yang dinilai lebih tinggi dari jumlah uang yang telah disuntikkan oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan. Nilai positif MVA menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

$$MVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder dipakai pada penelitian yang mana bersumber dari laporan keuangan pada objek yang menjadi tempat penelitian dengan tahun penelitian yang sudah ditetapkan. Serta data diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara dokumentasi, serta data didapat dari mengunjungi website resmi BEI dan website perusahaan terkait.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dengan memakai alat bantu IBM SPSS Versi 29. pengujian lebih baik dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik didalamnya meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi. Proses pengujian selanjutnya dengan uji hipotesis didalamnya terdapat uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31782166
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.091
Test Statistic		.101

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.084
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.083
	99% Confidence Interval	Lower Bound .076
		Upper Bound .090

Sumber : Output SPSS, 2023

Pengujian normalitas yang dilakukan apabila Asymp sig. 2-tailed > a+0,05, dari uji ini menghasilkan nilai sig 0.084 > 0.05. Artinya residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.868	.474		1.830	.072
X1	-9.777E-5	.000	-.147	-1.227	.224
X2	-.026	.016	-.194	-1.612	.112
X3	7.755E-5	.000	.148	1.230	.223

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS, 2023

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui uji park memberi hasil pada variable independent yang memiliki nilai signifikansi > 0.05, dari hasil berkesimpulan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas ataupun asumsi uji heteroskedastisitas sudah dinyatakan terpenuhi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.877	.785		1.118	.268		
X1	.000	.000	-.332	-2.858	.006	.988	1.013
X2	-.028	.027	-.122	-1.048	.299	.989	1.011
X3	.000	.000	.126	1.083	.283	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2023

Dari pengujian diatas, variabel bebas mempunyai nilai tolerance (>0.10) dan VIF (<10.0) maka berkesimpulan asumsi klasik multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.107	.3251853	2.155

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2023

Nilai Durbin-Waston yang di hasilkan sebesar 2.155, tabel Durbin-Waston menggunakan spesifikasi 5% atau (0.05), jumlah (N) yaitu 68 dan jumlah (K) atau variabel yaitu 3, sehingga

didapatkan Durbin Upper (DU) sebanyak 1.696 dan Durbin-Lowes (DL) sebanyak 1.503, sehingga nilai $4-dU = 2.304$, $4-dL = 2.497$. dapat dilihat dari persamaan $dL < dU < DW < 4-dU < 4-dL = 1.503 < 1.696 < 2.155 < 2.304 < 3.497$, artinya nilai DW ada diantara nilai dU dan 4-Du. Hasil penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.877	.785		1.118
	X1	.000	.000	-.332	-2.858
	X2	-.028	.027	-.122	-1.048
	X3	.000	.000	.126	1.083

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2023

Linear berganda yang dihasilkan memiliki persamaan :

$$Y = 0,877 + 0,000 X1 - 0,028 X2 + 0,000 X3$$

Persamaan dijelaskan :

1. Konstanta dari persamaan regresi linear berganda sebesar 0,877 dan memiliki tanda positif. Maka jika diasumsikan X1, X2 dan X3 memiliki nilai konstan, serta akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,877.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel arus kas bebas (X1) adalah 0,000 dengan tanda positif. Ini menunjukkan bahwa ketika arus kas bebas meningkat satu unit, *return* saham akan meningkat sebesar 0,000. Sebaliknya, ketika arus kas bebas menurun satu unit, *return* saham akan turun pula.
3. Koefisien regresi variabel (X2) adalah sebesar -0,028 dan bertanda negatif. Jika *size* meningkat satu satuan, maka *Return* Saham akan menurun sebesar -0,028. Sebaliknya, jika Ukuran Perusahaan mengalami penurunan satu satuan, *return* Saham akan mengalami kenaikan.
4. Nilai korelasi untuk variabel nilai pasar tambah (X1) adalah 0,000 dan memiliki polaritas positif. Artinya, jika nilai MVA meningkat satu unit, *return* saham akan meningkat sebesar 0,000. Sebaliknya, jika nilai MVA menurun satu unit, maka *return* saham akan turun.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.877	.785		1.118
	X1	.000	.000	-.332	-2.858
	X2	-.028	.027	-.122	-1.048
	X3	.000	.000	.126	1.083

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2023

Tabel diatas menjelaskan yang mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ hanya *variabel free cash flow*, maka H_1 diterima, sedangkan untuk variabel *firm size* dan MVA nilai signifikansinya $>0,05$, sehingga H_2 dan H_3 ditolak.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.107	.3251853

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output SPSS, 2023

Nilai adjusted R-square yakni 0,107 atau sebesar 10,7% variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas, sisanya 89,3% lainnya diuraikan dengan faktor-faktor lain dari variabel diluar penelitian.

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Return* saham

Hipotesis pertama diterima, artinya *free cash flow* memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian (tumakaka, 2021) yang menjelaskan jika *free cash flow* berpengaruh terhadap *return* saham. Tingginya fcf yang tersaji, maka akan amat sehat juga perusahaan tersebut sebab mempunyai kas yang siap diberikan untuk pertumbuhan, serta dividen. Adanya arus kas bebas yang meningkat investor akan menilai jika adanya kesiapan dividen untuk disalurkan pada pemegang saham.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return* Saham

Hipotesis kedua tidak diterima, yakni *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian (Fitroh & Fauziah, 2022) menyatakan jika ukuran perusahaan tidak memiliki akibat terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan yang mana besar kecilnya tidak menjamin para investor akan melakukan investasi dan dengan ukuran perusahaan besar belum pasti akan memberikan pengembalian yang baik terus – menerus.

Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham

Hipotesis ke tiga tidak diterima, yaitu MVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian (Amin & Hakim, 2022) menyatakan jika *return* saham tidak dipengaruhi oleh MVA. Ketika nilai pasar sebuah perusahaan lebih rendah dari modal yang diinvestasikan, maka terjadi MVA negatif yang dapat mengurangi keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Turunnya nilai modal pemegang saham menandakan nilai MVA yang negatif, MVA yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat menyertakan keuntungan yang memadai atau dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

5. Penutup Kesimpulan

Pengujian memiliki kesimpulan dalam beberapa hal, secara parsial *return* saham tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *market value added*, sedangkan *free cash flow* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, Ketika tingkat free cash flow tinggi investor tentunya akan menilai jika perusahaan siap membayarkan dividen kepada pemegang saham. Bagi peneliti mendatang, penelitian dilakukan hanya sebatas meneliti mengenai *free cash flow*, *firm size*, *market value added* (MVA) dan *return* saham. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel dependent lainnya agar bisa memperluas penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperpanjang masa penelitian atau mengubah objek yang digunakan untuk menghasilkan perbandingan pada hasil tidak hanya sebatas

perusahaan makanan dan minuman saja tetapi bisa menggunakan sektor lainnya yang ada di BEI.

Daftar Pustaka

- A. Raharjo, H. R. (2021). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.860>
- Ahsanul Hadi Amin, & Hakim, L. (2022). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Pt. Telkom Indonesia Tbk. *Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal*, 2(1), 01–20. <https://doi.org/10.19105/sfj.v2i1.5287>
- Amalia, K. (2022). *Bursa Efek: Pengertian Dan Perannya*. Idn Times. <https://www.idntimes.com/business/economy/kiki-amalia-6/bursa-efek>
- Anggini, E. T., Febri, F., Lukitaputri, A., & Widyanto, A. (2022). *Prospek Investasi Indonesia Di Tahun 2022*. Amarta. <https://blog.amarta.com/prospek-investasi-indonesia-di-tahun-2022/>
- Ari Dewanto, F. (2021). *Tahun 2022 Industri Makanan Dan Minuman Diperkirakan Bertumbuh Hingga 10 Persen*. Vibizmedia.Com. <https://www.vibizmedia.com/2021/11/02/tahun-2022-industri-makanan-dan-minuman-diperkirakan-bertumbuh-hingga-10-persen/>
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur (Ed.); 14th Ed.). Salemba Empat.
- Brigham, & Huston. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur (Ed.); 14th Ed.). Salemba Empat.
- Hapsari, R. K. (2019). Pengaruh Likuiditas Saham, Arus Kas Bebas, Laba Bersih, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Universitas Muhammadiyah*.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi* (Bernadine (Ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirul Fitroh, A., & Ella Fauziah, F. (2022). Pengaruh Return On Asset, Firm Sizedan Price Earning Ratioterhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Maramis, A., Norisanti, N., & Komariah, K. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Return Saham. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5 No 1, 8.
- Montoliang, F. C., & Tjun Tjun, L.-. (2018). Pengaruh Free Cash Flow Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham(Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam Lq 45di Bei Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 231–240. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1088>
- Natalia, A. (2019). *Cara Mudah Mencari Data Di Idx Laporan Keuangan*. Ajaib. <https://ajaib.co.id/cara-mudah-mencari-data-di-idx-laporan-keuangan/>
- Nurul Hanifah. (2020). *Peranan Pasar Modal Dan Fungsinya Bagi Perekonomian Negara*. Lifepal. <https://lifepal.co.id/media/peranan-pasar-modal/>
- Ratnani, F. D. (2021). *Pengaruh Risiko Sistematis, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Dan Free Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. 1–10.
- Sari Nurmala, W. (2021). *Pengaruh Beta , Market To Book Value Dan Size Perusahaan Terhadap Return Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M Pengaruh Beta , Market To Book Value Dan Size Perusahaan Terhadap Return 1442 H / 2021 M*.
- Saroh, J. N., Hariyanti, D. S., & Dessyarti, R. S. (2021). Pengaruh Economic Value Added , Market Value Added Dan Cash Value Added Terhadap Return Saham Terhadap Return

- Saham Pada Bumn Yang Terdaftar Di Lq45 Tahun 2016-2019. *Bulletin Of Management And Business*, 2(2), 170–184. [Http://V3.Publishing-Widyagama.Ac.Id/Index.Php/Bmb/Index](http://V3.Publishing-Widyagama.Ac.Id/Index.Php/Bmb/Index)
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Current Ratio, Dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2017-2019. *Cakrawangsa Bisnis*, 2(1), 101–112.
- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jrak*, 7(1), 30–41.
- Sopannah, A., Zulkifli, Bahri, S., Hermawati, A., Candra, D., & Wiwin. (2021). *Isu Konteporer Ekonomi & Bisnis* (A. Sopannah (Ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Subramanyam. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis* (B. Hernalyk (Ed.); 11th Ed.). Salemba Empat.
- Tumakaka, G. A. P. (2021). *Pengaruh Arus Kas Bebas , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)* 1021 *Jurnal Emba*. 9(2) : 1021-1029. 9(2), 1021–1029.